

**EFEKTIVITAS PERMAINAN MODIFIKASI BOLABASKET TERHADAP
KEMAMPUAN MOTORIK ANAK TUNAGRAHITA RINGAN
DI SLBN 1 KECAMATAN PANTI KABUPATEN PASAMAN**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh
Gelara Sarjana Olahraga (S.Or) Jurusan Kesehatan dan Rekreasi*



Oleh :
RAHMAD M. AZIZ
17089227/2017

**PROGRAM STUDI ILMU KEOLAHRAGAAN
JURUSAN KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

PERSETUJUAN SKRIPSI

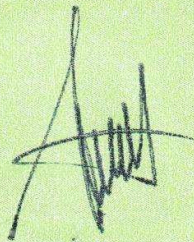
Judul : Efektivitas permainan modifikasi bolabasket terhadap kemampuan motorik anak tunagrahita ringan di SLBN 1 Kecamatan Panti Kabupaten Pasaman.”

Nama : Rahmad M. Aziz
NIM/BP : 17089227/2017
Program Studi : Ilmu keolahragaan
Jurusan : Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Januari 2022

Disetujui oleh:

Pembimbing



Dr. Anton Komaini, S. Si. M.Pd
NIP.19860712 201012 1 008

Menyetujui
Ketua Jurusan Kesehatan dan Rekreasi



Dr. Muhamad Sazeli Rifki, S.Si, M.Pd
NIP. 19790704 200912 1 004

PENGESAHAN SKRIPSI


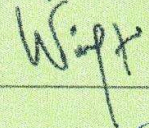

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Kesehatan dan Rekreasi Program Studi Ilmu Keolahragaan
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

**EFEKTIVITAS PERMAINAN MODIFIKASI BOLABASKET TERHADAP
KEMAMPUAN MOTORIK ANAK TUNAGRAHITA RINGAN DI SLBN 1
KECAMATAN PANTI KABUPATEN PASAMAN.**

Nama : Rahmad M. Aziz
NIM/BP : 17089227/2017
Program Studi : Ilmu Keolahragaan
Jurusan : Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Padang

Padang, Januari 2022

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Anton Komaini, S.Si, M.Pd	1. 
2. Anggota	: Windo Wiria Dinata, S.Pd, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Liza, S.Si, M.Pd	3. 

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “**Efektifitas Permainan Modifikasi Bolabasket Terhadap Kemampuan Motorik Anak Tunagrahita Ringan Di SLBN 1 Kecamatan Panti Kabupaten Pasaman**” adalah asli karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing dan kontributor.
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan di cantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan didalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Januari 2022
Yang membuat pernyataan



Rahmad M. Aziz
NIM. 17089227/2017

ABSTRAK

Rahmad M. Aziz (2020) : Efektifitas Permainan Modifikasi Bolabasket Terhadap Kemampuan Motorik Anak Tunagrahita Ringan Di SLBN 1 Kecamatan Panti Kabupaten Pasaman

Masalah penelitian adalah kurangnya kemampuan motorik anak tunagrahita ringan di SLBN 1 Kecamatan Panti Kabupaten Pasaman. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas permainan modifikasi bola basket terhadap kemampuan motorik anak tunagrahita ringan di SLBN 1 Kecamatan Panti Kabupaten Pasaman.

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu. Populasi dalam penelitian ini adalah penyandang tunagrahita ringan di SLBN 1 Kecamatan Panti Kabupaten Pasaman. yang berjumlah 43 orang. Teknik pengambilan sampel adalah dengan teknik *Purposive sampling*, Maka sampel dalam penelitian ini berjumlah 10 orang. Alasannya, sampel tergolong kategori tunagrahita ringan. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan tes *dribbling*, *catch pass* dan *shooting* untuk mengukur kemampuan motorik anak tunagrahita ringan. Analisa data dan pengujian hipotesis menggunakan teknik analisis komparasi dengan menggunakan rumus uji beda mean (uji t) dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$.

Dari analisis data yang dilakukan diperoleh hasil : Terdapat efektifitas permainan modifikasi bola basket terhadap kemampuan motorik anak tunagrahita ringan di SLBN 1 Kecamatan Panti Kabupaten Pasaman, dengan perolehan koefisien uji “t” yaitu $t_{hitung} = 4,50 > t_{tabel} = 1,833$. Dapat disimpulkan permainan modifikasi bola basket dapat meningkatkan Kemampuan motorik anak tunagrahita ringan.

***Kata Kunci* : Permainan Modifikasi Bola Basket, Kemampuan Motorik, Tunagrahita Ringan**

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya, Sehingga peneliti dapat menyelesaikan Proposal Penelitian inidengan judul **“Efektivitas permainan modifikasi bolabasket terhadap kemampuan motorik anak tunagrahita ringan di SLBN 1 Kecamatan Panti Kabupaten Pasaman”**. Shalawat besertakan salam di sampaikan buat Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari zaman jahiliah kezaman yang kita rasakan pada saat sekarang ini.

Skripsi ini dibuat untuk melengkapi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana olahraga pada Jurusan Kesehatan Dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Universitas Negeri Padang (UNP). Dalam pembuatan skripsi ini peneliti menyadari masih banyak kekurangan, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca demi kesempurnaan.

Dalam pelaksanaan penyusunan skripsi ini peneliti banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan baik moril maupun materil dari berbagai pihak.Oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti dengan segala kerendahan hati menyampaikan terima kasih kepada :

1. Prof. Ganefri Ph.D selaku Rektor Universitas Negeri Padang telah menerima penulis untuk kuliah di Universitas Negeri Padang di Fakultas Ilmu Keolahragaan, Jurusan Kesehatan Rekreasi.
2. Prof.Dr. Alnedral, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang telah memberikan kesempatan untuk kuliah di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

3. Dr. Muhamad Sazeli Rifki, S.Si, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Kesehatan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang telah memberikan pelayanan dalam proses pembelajaran.
4. Dr. Anton Komaini, S.Si. M.Pd selaku Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, pengarahan dan petunjuk yang sangat membantu dalam penulisan skripsi ini.
5. Dosen penguji Windo Wiria Dinata, S.Pd, M.Pd dan Liza, S.Si, M.Pd, yang telah memberikan kritik, sumbang saran yang sifatnya untuk memperbaiki skripsi penulis.
6. Seluruh bapak ibu dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu dan layanan kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.

Akhirnya peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu, semoga Allah Tuhan Yang Maha Esa memberikan balasan yang setimpal dan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Oktober 2020

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Permasalahan	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Kajian Teori.....	9
1. Anak Tunagrahita.....	9
2. Kemampuan Motorik	24
3. Permainan.....	44
4. Modifikasi	46
5. Permainan Modifikasi Bolabasket	48
6. Modifikasi Permainan Bolabasket	51
B. Kerangka Konseptual	53
C. Hipotesis Penelitian.....	54
BAB III METODE PENELITIAN	55
A. Metode Penelitian.....	55
B. Tempat dan Waktu Penelitian	55
C. Populasi dan Sampel	55
D. Definisi Operasional.....	56

E. Instrumen Penelitian.....	57
F. Teknik Analisis Data.....	60
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data	63
B. Pengujian Persyaratan Analisis	67
C. Pengujian Hipotesis.....	69
D. Pembahasan.....	70
E. Keterbatasan Penelitian	74
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	75
B. Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN.....	81

DAFTAR TABEL

1. Tahap perkembangan motorik	43
2. Populasi Penelitian.....	56
3. Rentang Pengkategorian	62
4. Distribusi Data <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i>	63
5. Distribusi Data Kemampuan Motorik Dari Sampel Sebelum Diberi Perlakuan Permainan Modifikasi Bola Basket.....	64
6. Distribusi Data Kemampuan Motorik Dari Sampel Setelah Diberi Permainan Modifikasi Bola Basket.....	65
7. Rangkuman Uji Normalitas Sebaran Data	67
8. Rangkuman Hasil Uji Homogenitas Data Penelitian.....	68
9. Rangkuman Hasil (uji t).....	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Skema Gerakan Dasar	26
2. Kerangka Konseptual	54
3. Pelaksanaan Tes <i>Dribble</i>	58
4. Pelaksanaan <i>Catch</i> dan <i>Pass</i>	59
5. Tes Menembak (<i>Shooting</i>)	60
6. Histogram Data <i>Pre-Test</i> Kemampuan Motorik Kasar Tunagrahita ringan di SLBN 1 Kecamatan Panti Kabupaten Pasaman	65
7. Histogram Data <i>Post-Test</i> Kemampuan Motorik Kasar Tunagrahita ringan di SLBN 1 Kecamatan Panti Kabupaten Pasaman	66

DAFTAR LAMPIRAN

1. Validasi Instrumen	81
2. Program latihan	83
3. Data Mentah <i>Pre-Test</i> Kemampuan Motorik Anak Tunagrahita Ringan Di SLBN 1 Kecamatan Panti Kabupaten Pasaman.....	91
4. Data Mentah <i>Post Test</i> Kemampuan Motorik Anak Tunagrahita Ringan Di SLBN 1 Kecamatan Panti Kabupaten Pasaman.....	92
5. <i>T-Score Preetest</i> Kemampuan Motorik Anak Tunagrahita Ringan Di SLBN 1 Kecamatan Panti Kabupaten Pasaman.....	93
6. <i>T-Score Preetest</i> Kemampuan Motorik Anak Tunagrahita Ringan Di SLBN 1 Kecamatan Panti Kabupaten Pasaman.....	94
7. Uji Normalitas <i>pree test</i>	95
8. Uji Normalitas <i>post test</i>	96
9. Uji Homogenitas	97
10. Tabel Analisis Uji Hipotesis	98
11. Tabel Luas Bawah Lengkungan Normal Standar	99
12. Daftar Nilai Kritis Untuk Uji Liliefors	100
13. Tabel Distribusi t.....	101
14. Tabel Distribusi F	102
15. Dokumentasi Penelitian	104
14. Surat Izin Penelitian	120
15. Surat Balasan Penelitian	121

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak Berkebutuhan Khusus adalah anak yang dalam pendidikan memerlukan pelayanan yang spesifik, berbeda dengan anak pada umumnya karena mengalami hambatan dalam belajar dan perkembangan. Dalam Undang-undang Dasar Republik Indonesia 1945 (UUD 1945) di jelaskan bahwa setiap warga Negara berhak mendapatkan pendidikan, begitu juga untuk anak berkebutuhan khusus untuk anak yang berkebutuhan khusus pasal 5 ayat 2 UU No. 20 tahun 2003 mengganti pendidikan luar biasa menjadi pendidikan khusus yang menegaskan bahwa “Warga negara yang memiliki kelainan fisik, mental, emosional, intelektual, dan sosial berhak memperoleh pendidikan khusus.

Ilmu keolahragaan adalah salah satu cabang keilmuan yang mengkaji fenomena gerak manusia. Fenomena gerak ini dalam konteks keolahragaan menjadi sangat kompleks karena mengandung muatan biologis, psikologis, serta antropologis. Olahraga adalah bentuk perilaku gerak manusia yang spesifik, karena arah dan tujuan orang berolahraga termasuk waktu dan lokasi kegiatan yang dilaksanakan sedemikian beragam. Ini menunjukkan bahwa olahraga merupakan fenomena yang relevan dengan kehidupan sosial dan ekspresi budaya. Sedangkan sifat universalitas menunjukkan keanekaragaman olahraga yang dipengaruhi oleh keberagaman sosial budaya dan kondisi geografis yang spesifik Haag, (1994:13). Fenomena olahraga hadir di masyarakat dan terkontrol di bawah restu nilai dan norma disamping terikat langsung oleh kapasitas biologik Sumardianto, (2000: 2).

Fungsi ilmu keolahragaan adalah mengkaji persoalan berdasarkan masalah yang telah diidentifikasi dan mengungkapkan pengetahuan sebagai jawabannya secara ilmiah. Berkaitan dengan objek formalnya, maka medan pengkajian ilmu keolahragaan mencakup spectrum aktivitas pendidikan jasmani yang cukup luas, yang meliputi bermain (*play*), berolahraga (*sport*), pendidikan jasmani dan kesehatan (*physical and health education*), rekreasi (*recreation*), dan tari (*dance*). Hal ini tampak jelas dari sisi praktis atau layanan professional yang pada gilirannya menjadi lahan subur bagi pengembangan batang tubuh ilmu keolahragaan itu sendiri KDI Keolahragaan, (2000: 9).

Pendidikan jasmani pada hakikatnya adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk menghasilkan perubahan dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental, serta emosional. Pelaksanaan orientasi pembelajaran pendidikan jasmani harus disesuaikan dengan perkembangan anak, isi dan uraian materi serta cara penyampaian harus disesuaikan sehingga menarik dan menyenangkan. Konsep dasar pendidikan jasmani dan model pengajaran pendidikan jasmani yang efektif perlu dipahami oleh mereka yang hendak mengajar pendidikan jasmani (Samsudin, 2008:2).

Pendidikan jasmani berkaitan dengan hubungan antara gerak manusia dan wilayah pendidikan lainnya yaitu hubungan dari perkembangan tubuh fisik dengan pikiran dan jiwanya. Tujuan pendidikan jasmani tidak hanya meningkatkan aspek kemampuan seseorang baik dari segi jasmani atau aspek fisiknya melainkan dari segi berfikirnya (kognitif) dan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat seperti keterampilan bekerja sama dengan orang lain (Dwi, 2012:222). Setiap anak Indonesia berhak mendapat pengajaran pendidikan

jasmani agar perkembangan pikiran dan jiwanya seimbang dengan perkembangan fisiknya. Semua anak memiliki hak yang sama dalam memperoleh pengajaran pendidikan jasmani, termasuk anak dengan kebutuhan khusus.

Salah satu bentuk program pendidikan jasmani yang sesuai anak yang dengan kebutuhan khusus adalah program pendidikan jasmani adaptif. Pendidikan jasmani adaptif adalah pendidikan jasmani yang telah dimodifikasi untuk mempertemukan kebutuhan-kebutuhan anak yang menyandang ketunaan (Mulyono, 2009:145). Pendidikan jasmani adaptif memiliki peran dan makna yang sangat berharga bagi anak dengan kebutuhan khusus melalui pola gerak tertentu yang memungkinkan otot-otot tubuh dapat dilatih untuk dapat menghasilkan kualitas gerak yang lebih baik. Kekuatan otot-otot tersebut, khususnya yang menunjang persendian tubuh, memungkinkan optimalisasi gerakan tubuh sesuai dengan fungsi setiap anggota tubuh, sehingga perkembangan kognitif dan sosial anak dapat berkembang secara menyeluruh dan seimbang (Bandi, 2009:3).

Pendidikan jasmani adaptif merupakan suatu sistem penyampaian layanan yang bersifat menyeluruh (Komprehensif) dan dirancang untuk mengetahui, menemukan, dan memecahkan masalah dalam ranah psikomotor (Meimulyani, 2013:24). Pendidikan jasmani adaptif digunakan dalam pembelajaran gerak bagi anak berkebutuhan khusus yang dalam hal ini terbagi menjadi berbagai kelas yaitu kelas A untuk tunanetra, kelas B untuk tunarungu, kelas C untuk tunagrahita, kelas D untuk tunadaksa, dan kelas E untuk tunalaras.

Widiati dan Murtadho (2007:61) berpendapat bahwa tunagrahita adalah suatu keadaan perkembangan mental yang terhenti atau tidak lengkap yang ditandai oleh kendala keterampilan selama masa perkembangan sehingga berpengaruh terhadap semua tingkat intelegensia, antara lain kemampuan kognitif, bahasa, motorik, dan sosial. Tunagrahita adalah anak yang memiliki fungsi intelektual yang sangat dibawah rata-rata, kurangnya perilaku adaptif, dan terjadi di usia kurang dari 18 tahun. Tunagrahita merupakan suatu jenis anak berkebutuhan khusus yang berkaitan dengan keterbatasan fungsi intelektual dan adaptasi, juga dalam aspek perkembangan motorik lebih lambat dibandingkan dengan anak normal. Menurut Kaplan dan Sadock (2010:43) menyatakan anak tunagrahita memiliki kekurangan di dalam melakukan koordinasi gerak sensorinya, rendahnya rasa toleransi, memusatkan perhatian, kesulitan dalam berbahasa, Dan melakukan pekerjaan.

Menurut Davidson (2006:708) menyatakan bahwa tunagrahita dikelompokkan menjadi 4 (empat) yaitu tunagrahita ringan, tunagrahita sedang, tunagrahita berat, dan tunagrahita sangat berat .Tunagrahita ringan adalah anak yang memiliki IQ (intelligence quotion) sekitar 50-75, tuna grahita sedang 35-50, tunagrahita berat 20-35, dan tunagrahita sangat berat<20. Untuk tunagrahita sangat berat tidak mampu menerima pendidikan secara akademis karena sepanjang hidupnya perlu asuhan dan pengawasan.

Menurut Imandala (2012:6) bahwa segi fisik yang kurang normal pada anak tunagrahita ringan mengakibatkan permasalahan pada motorik yang meliputi lokomotor, non lokomotor, dan manipulatif .Motorik adalah aktivitas menggunakan otot-otot besar, meliputi gerak dasar lokomotor, non lokomotor,

dan manipulatif (Samsudin, 2005:22). Untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar dapat dilakukan dengan berbagai cara, misalnya dengan permainan bermain akan meningkatkan aktivitas fisik anak. Sujiono (2010:117) menyatakan bahwa aktivitas fisik akan meningkatkan pula rasa keingintahuan anak dan membuat anak-anak memperhatikan benda-benda, menangkapnya, mencobanya, melemparkannya atau menjatuhkannya, mengambil, dan meletakkan kembali benda-benda kedalam tempatnya. Kegiatan yang meningkatkan pengembangan fisik motorik dapat dilakukan melalui permainan dengan alat atau tanpa alat, Montolalu (2009:218). Salah satu permainan yang dapat melatih dan meningkatkan kemampuan motorik anak adalah permainan modifikasi bola basket.

Permainan modifikasi merupakan salah satu inovasi pembelajaran dalam pendidikan jasmani dalam motorik yang disesuaikan dengan karakteristik perkembangan anak yang selalu ingin bergerak, susah untuk diam, mempunyai rasa ingin tahu yang kuat, senang bereksperimen dan menguji, mampu mengekspresikan diri secara kreatif, mempunyai imajinasi dan senang berbicara (Sujiono, 2008:211).

Permainan modifikasi adalah suatu versi khusus dari permainan yang beberapa aturannya telah berubah untuk disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan pemainnya, pengalaman khusus para pemain, fasilitas, dan perlengkapan yang tersedia. Permainan modifikasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu permainan yang sudah baku tetapi dirubah disesuaikan dengan karakteristik anak tunagrahita kelas kecil, baik itu dari segi bentuk permainan, peralatan, jumlah pemain, peraturan, dan luas lapangan.

Permainan modifikasi yang diaplikasikan dalam penelitian ini adalah permainan basket.

Bola basket adalah olahraga yang dimainkan secara berkelompok dan tidak mengandung unsur kekerasan. Alasan pemilihan bola basket dalam penelitian ini dikarenakan permainan bola basket dapat melatih meningkatkan kemampuan motorik anak tunagrahita, gerakan-gerakan yang terdapat di dalam permainan bola basket merupakan gerakan yang sangat penting bagi aktivitas sehari-hari, membuat anak untuk aktif bergerak, dan anak dapat berinteraksi dengan teman-temannya selama permainan berlangsung.

Salah satu lembaga pendidikan di Kecamatan Panti Kabupaten Pasaman yang diberikan oleh pemerintah untuk melayani anak berkebutuhan khusus adalah SLBN 1 Kecamatan Panti Kabupaten Pasaman. Disekolah ini diberlakukan program khusus Bina diri bagi peserta didik yang memiliki kebutuhan khusus, khususnya tunagrahita ringan (mampu didik). Pembelajaran yang diberikan mulai dari mengajarkan tentang merawat diri, mengurus diri, menolong diri, berkomunikasi, beradaptasi dengan lingkungan dan berolahraga.

Berdasarkan hasil observasi di lapangan, terlihat kurangnya aktivitas gerak pada anak terutama gerak yang melibatkan seluruh anggota tubuh, maka hal tersebut mengakibatkan penurunan keterampilan gerak dan kemampuan motoriknya, padahal mereka sangat membutuhkan tingkat kemampuan gerak motorik yang baik untuk dapat melakukan segala aktivitas dalam upaya mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya dengan lebih baik. Peneliti ingin mengetahui berbagai permasalahan yang dialami oleh anak tunagrahita

ringan. Adapun masalah-masalah yang ingin diteliti adalah menyangkut perkembangan gerak yang dilewati oleh anak tunagrahita, serta berkaitan dengan hal-hal yang menyangkut dengan kondisi fisiknya, sehingga mereka membutuhkan suatu latihan gerak dalam upaya meningkatkan kemampuan geraknya yang meliputi gerak motorik dan motorik halus

Berdasarkan realita di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Efektivitas permainan modifikasi bolabasket terhadap kemampuan motorik anak tunagrahita ringan di SLBN 1 Kecamatan Panti Kabupaten Pasaman.”**

B. Identifikasi Masalah

1. Kurangnya variasi dan modifikasi permainan di SLBN 1 Kecamatan Panti Kabupaten Pasaman
2. Belum terukurnya kemampuan motorik anak tunagrahita di SLBN 1 Kecamatan Panti Kabupaten Pasaman.

C. Batasan masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disebutkan sebelumnya menjadi karena keterbatasan peneliti maka mengambil judul: **“Efektivitas Permainan Modifikasi Bola Basket Terhadap Kemampuan Motorik anak Tunagrahita di SLBN 1 Kecamatan Panti Kabupaten Pasaman.”**

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan hal-hal yang telah dipaparkan sebelumnya, dan agar peneliti memiliki sasaran yang jelas, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut: **“Adakah pengaruh ke efektifan permainan modifikasi bola basket**

terhadap kemampuan motorik pada anak tunagrahita ringan di SLBN 1 Kecamatan Panti Kabupaten Pasaman?”

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektifitas permainan modifikasi bola basket dalam meningkatkan kemampuan motorik anak tunagrahita ringan di SLBN 1 Kecamatan Panti Kabupaten Pasaman.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini dapat memberikan informasi yang objektif mengenai pengaruh permainan modifikasi bola basket terhadap kemampuan motorik anak tunagrahita ringan.

2. Manfaat Praktis

Bagi penulis penelitian ini dapat memberikan pengalaman serta wawasan mengenai bagaimana mengetahui peningkatan kemampuan motorik anak tunagrahita ringan setelah diberikan perlakuan modifikasi permainan bola basket.

Bagi guru serta pendidik hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mengembangkan potensi dalam diri anak yang berkaitan dengan kemampuan motoriknya.